



**LAPORAN
SURVEI EFEKTIVITAS DAN DAMPAK KONTEN PUBLIKASI
DIREKTORAT SEKOLAH DASAR
TAHUN 2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH DASAR
2022**

**Diselenggarakan Oleh:
Direktorat Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Gedung E Lantai 17-18, Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telp. (021) 5725641 Fax. (021) 5725637
Laman: ditpsd.kemdikbud.go.id
Email: subditprogram.ditpsd@kemdikbud.go.id**

KATA PENGANTAR

Kemajuan teknologi memberikan peluang bagi Direktorat Sekolah Dasar untuk hadir di masyarakat melalui platform website dan media sosial yang diberi nama GIAT SD (Galeri Informasi Aktivitas dan Transformasi Sekolah Dasar). GIAT SD dirancang sebagai kanal informasi dan komunikasi yang bertujuan mempercepat implementasi kebijakan pendidikan untuk membantu transformasi sekolah dasar.

Berbagai konten telah disuguhkan, termasuk konten yang mempublikasikan dan mengadvokasikan program prioritas Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) seperti Kurikulum Merdeka, Program Sekolah Penggerak, Kampanye Sekolah Sehat, Perencanaan Berbasis Data, dan Asesmen Nasional.

Untuk mengetahui efektivitas dan dampak konten-konten yang telah dipublish terhadap pemahaman dan penerapan program prioritas, diperlukan survei yang secara langsung dapat mengukur efektifitas dan dampak publikasi yang sudah dilakukan. Sehingga nantinya terdapat evaluasi untuk perbaikan publikasi, komunikasi dan advokasi tahun berikutnya.

Sehubungan dengan telah diselenggarakannya kegiatan ini maka disusun laporan kegiatan yang digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas. Semoga Laporan Survei Efektivitas dan Dampak Konten Publikasi Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2022 dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait program pembinaan Sekolah Dasar.

Jakarta, November 2022
Pejabat Pembuat Komitmen

Wahyu Haryadi, SE, MA
NIP. 197012012005011002

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Sasaran	2
BAB II	3
PELAKSANAAN KEGIATAN.....	3
A. Waktu Pelaksanaan	3
B. Skenario Pelaksanaan	3
C. Metode Pelaksanaan Survei/Riset:	4
D. Kelengkapan Petugas	5
BAB III HASIL KEGIATAN.....	6
A. Hasil Pengolahan Data	6
BAB IV PENUTUP	19
A. Kesimpulan	19
B. Rekomendasi	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan

Lampiran 2. Instrumen

Lampiran 3. Hasil

Lampiran 4. Administrasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Direktorat Sekolah Dasar sebagai salah satu satuan kerja pada Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, bertanggung jawab membina sekitar 149.187 sekolah dasar di Indonesia agar dapat melaksanakan kebijakan Merdeka Belajar secara optimal. Cakupan wilayah yang cukup luas dengan kondisi geografis yang beragam merupakan tantangan tersendiri dalam memberikan pelayanan pendidikan khususnya tingkat sekolah dasar.

Kemajuan teknologi memberikan peluang bagi Direktorat Sekolah Dasar untuk hadir di masyarakat melalui platform website dan media sosial (Instagram, facebook, youtube dan twitter) yang diberi nama GIAT SD (Galeri Informasi Aktivitas dan Transformasi Sekolah Dasar). GIAT SD dirancang sebagai kanal informasi dan komunikasi yang bertujuan mempercepat implementasi kebijakan pendidikan untuk membantu transformasi sekolah dasar. Melalui GIAT SD, pola komunikasi dan advokasi menjadi lebih efektif dan efisien.

Berbagai konten telah disuguhkan, termasuk konten yang mempublikasikan dan mengadvokasikan program prioritas Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) seperti Kurikulum Merdeka, Program Sekolah Penggerak, Kampanye Sekolah Sehat, Perencanaan Berbasis Data, dan Asesmen Nasional. Konten disuguhkan dalam bentuk grafis baik berupa infografis maupun komik, videografis, dan serangkaian acara seperti webinar/podcast/happy monday/dan ngobrol pintar. Untuk mengetahui efektifitas dan dampak konten-konten yang telah dipublish terhadap pemahaman dan penerapan program prioritas, diperlukan survei yang secara langsung dapat mengukur efektifitas dan dampak publikasi yang sudah dilakukan. Sehingga nantinya terdapat evaluasi untuk perbaikan publikasi, komunikasi dan advokasi tahun berikutnya.

B. Tujuan

1. Mengevaluasi efektivitas konten publikasi dan komunikasi program prioritas yang telah dilakukan (Sekolah Sehat, Kurikulum Merdeka, PSP, PBD dan AN)
2. Rekomendasi kepada Direktorat Sekolah Dasar dalam Pengembangan dan Produksi Konten
3. Melihat dampak atau tindak lanjut yang terjadi pada responden setelah mengetahui publikasi dan komunikasi Direktorat Sekolah Dasar terhadap program prioritas

C. Sasaran

Sasaran survei efektivitas dan dampak konten publikasi Direktorat Sekolah Dasar dibagi menjadi sasaran langsung dan sasaran tidak langsung. Sasaran langsung artinya responden dihadirkan secara langsung untuk penggalan informasi. Dimana strategi penentuan sasaran sekolahnya adalah Purposive Sampling atau pemilihan sampel yang berdasarkan pada suatu karakteristik tertentu dalam suatu populasi, karakteristik yang dimaksud adalah pernah mengikuti event GIAT SD baik berupa webinar maupun sayembara-sayembara Direktorat Sekolah Dasar. Sedangkan sasaran tidak langsung artinya responden tidak dihadirkan secara langsung, tetapi hanya berpartisipasi dalam pengisian instrumen elektronik yang disediakan, untuk sasaran tidak langsung strategi penentuan sasarannya adalah *Random Sampling*.

Sasaran Langsung:

1. Dinas Pendidikan Kab/Kota (1 orang)
2. Pengawas (1 orang)
3. Kepala Sekolah (1 orang x 5 sekolah)
4. Guru/Tenaga Kependidikan (1 orang x 5 sekolah)

Sasaran Tidak Langsung:

1. Orang Tua
2. Guru/Tenaga Kependidikan lainnya
3. Kepala Sekolah lainnya
4. Masyarakat

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Mulai tanggal 10 s.d. 26 November 2022

B. Skenario Pelaksanaan

Keterangan:

- a. Peserta kumpul di satu titik/sekolah yang telah dikoordinasikan dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota)
- b. Jumlah peserta sebanyak 12 orang (unsur: dinas pendidikan kabupaten/kota, pengawas, kepala sekolah, dan guru) dengan rincian sebagai berikut:
 - 1 dinas
 - 1 pengawas
 - 5 kepala sekolah
 - 5 guru(catatan: jika terdapat unsur peserta yang tidak memenuhi, maka dapat diisi oleh unsur lainnya.)
- c. Pelaksanaan Survei/Riset
- d. Sosialisasi GIAT Sekolah Dasar (Media Sosial Direktorat Sekolah Dasar)

Berikut adalah pola atau skenario pelaksanaan:

No	Hari	Kegiatan
1	Hari pertama	<ol style="list-style-type: none">a. Perjalanan dari Jakarta ke daerah tujuan (kabupaten/kota);b. Melapor kedatangan kepada dinas pendidikan kabupaten/kota;c. Penjelasan tujuan dan penentuan titik kumpul/sekolah
2	Hari kedua	Ke lokasi titik kumpul/sekolah yang telah ditentukan dengan rincian sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">a. Pukul 08.00 - 09.00 WIB: Registrasib. Pukul 09.00 - 09.15 WIB: Pembukaanc. Pukul 09.15. - 11.00 WIB: Pelaksanaan Survei/Risetd. Pukul 11.00 - 12.00: Sosialisasi GIAT Sekolah Dasar/Media Sosial Direktorat Sekolah Dasar

3	Hari ketiga	Kembali ke Jakarta dan melaporkan hasil survei berupa: <ul style="list-style-type: none"> • Menginput 12 instrumen yang telah diisi responden pada tautan berikut: https://bit.ly/instrumensurveipubkom • Menginput hasil diskusi dengan responden pada tautan berikut: https://bit.ly/hasildiskusipubkom
---	-------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Metode Pelaksanaan Survei/Riset:

Pelaksanaan survei dilakukan dengan instrumen sebagai alat utama dalam menggali jawaban dari responden. Pengisian instrumen dilakukan secara bersama-sama dengan dipandu oleh Petugas pusat yang akan menggali satu persatu pertanyaan kepada masing-masing responden. Masing-masing responden dapat menjawab pertanyaan di instrumen yang disediakan, sembari petugas pusat mencatat poin-poin penting hasil eksplorasi jawaban responden. Metode pelaksanaan dapat dipahami lebih lanjut melalui gambar berikut ini:

No	Stakeholder	Aktivitas
1	Petugas Pusat	Menentukan peran siapa yang menjadi Pemandu dan siapa yang menjadi Notulis
2	Petugas Pusat	Membagikan instrumen cetak kepada 12 responden
3	Petugas Pusat (Pemandu)	Menanyakan pertanyaan satu persatu yang ada di instrumen kepada para responden satu persatu, sembari menggali jawaban para responden. Penggalian jawaban dapat menggunakan instrumen yang ada di pertanyaan terbuka.
4	Petugas Pusat (Notulis)	Mencatat hasil penggalian informasi pada pertanyaan terbuka, dan menulis catatan penting lainnya
5	Petugas Pusat (Notulis)	Memotret proses pelaksanaan survei sebagai bahan dokumentasi dan bukti terselenggaranya survei
6	Responden	Menjawab satu persatu pertanyaan yang disampaikan oleh pemandu, jawaban diutarakan

		secara lisan di forum, dan secara tertulis sebagaimana yang ada di instrumen
7	Petugas Pusat (Pemandu)	Mengumpulkan instrumen cetak yang sudah diisi oleh para responden dan memastikan Notulis mencatat hasil jawaban pertanyaan terbuka dan catatan-catatan penting lainnya
8	Petugas Pusat (Pemandu dan Notulis)	Menginput hasil survei melalui google form, dengan ketentuan: <ul style="list-style-type: none"> • Menginput 12 instrumen yang telah diisi responden pada tautan berikut: https://bit.ly/instrumensurveipubkom • Menginput hasil diskusi dengan responden pada tautan berikut: https://bit.ly/hasildiskusipubkom

D. Kelengkapan Petugas

Adapun kelengkapan petugas survei adalah sebagai berikut:

No	Bahan/Alat	Jumlah
1	Surat pemberitahuan Dinas Kabupaten/Kota	1 Lembar
2	Surat tugas survei efektivitas dan dampak konten publikasi Direktorat Sekolah Dasar	1 Lembar
3	Panduan survei efektivitas dan dampak konten publikasi Direktorat Sekolah Dasar	1 Eksemplar
4	Instrumen Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Kepala Sekolah, Guru, Pengawas	12 Eksemplar
5	Paparan sosialisasi GIAT SD	1 Berkas
6	Link input laporan hasil pelaksanaan survei	1 Berkas
7	Berkas Administrasi (kwitansi, SPPD, Daftar Hadir)	1 Berkas

BAB III

HASIL KEGIATAN

A. Jumlah Responden

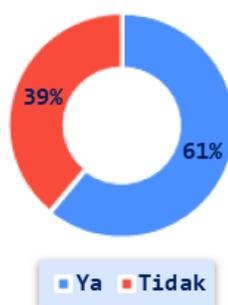
Jumlah responden keseluruhan responden yang mengisi survei efektivitas dan dampak konten publikasi komunikasi Direktorat Sekolah Dasar adalah 5.301 respondens, yang terdiri dari guru, tenaga kependidikan, peserta didik, kepala sekolah, orang tua, pengawas, dan Dinas Pendidikan Kab/Kota.

B. Hasil Pengolahan Data

Data yang telah diisi oleh petugas Survei Efektivitas dan Dampak Konten Publikasi Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2022 kemudian diolah sebelum analisis dan diinterpretasikan. Adapun data olahannya ditampilkan di bawah ini.

1) Pengetahuan responden mengetahui GIAT SD

1. Apakah Anda mengetahui GIAT SD?



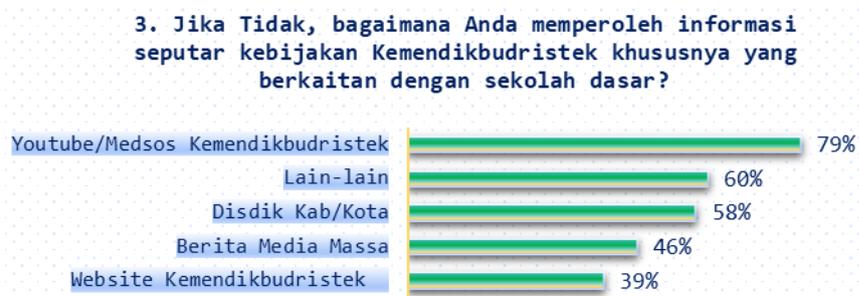
Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa 39% responden belum mengetahui media komunikasi dan informasi Direktorat Sekolah Dasar (GIAT SD), sehingga sosialisasi GIAT SD perlu lebih digiatkan kembali.

2) Jika responden mengetahui GIAT SD, media komunikasi dan informasi Direktorat Sekolah Dasar apa saja yang diikuti



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa Youtube merupakan media komunikasi dan informasi Direktorat Sekolah Dasar yang paling banyak diikuti, yakni sebesar 77%. Kemudian disusul oleh media komunikasi dan informasi Instagram (46%), Website (44%), dan Facebook (42%). Untuk media komunikasi dan informasi majalah dan twitter masih cukup sedikit responden yang mengikutinya.

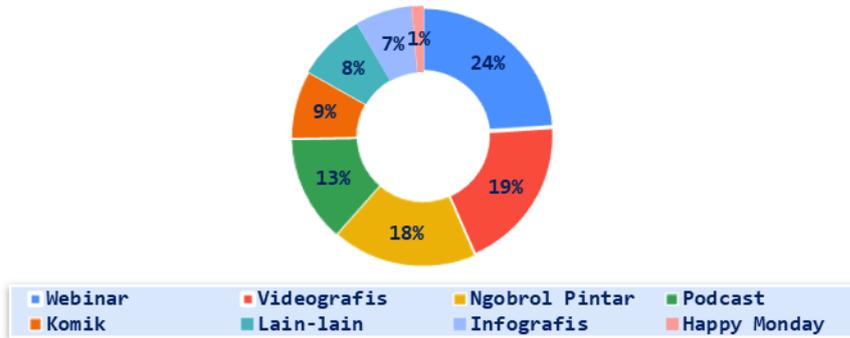
- 3) Jika responden Tidak mengikuti GIAT SD, cara responden memperoleh informasi seputar kebijakan Kemendikbudristek khususnya yang berkaitan dengan sekolah dasar



Bagi responden yang tidak mengikuti GIAT SD, sebagian besar responden memperoleh informasi seputar kebijakan Kemendikbudristek khususnya yang berkaitan dengan sekolah dasar melalui youtube/medsos Kemendikbudristek (79%).

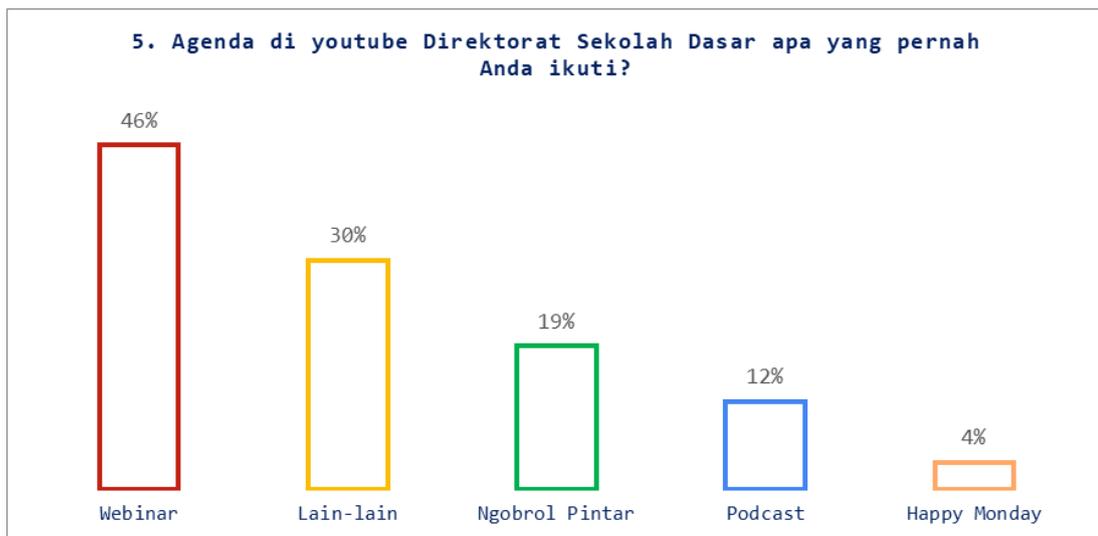
- 4) Bentuk konten publikasi yang paling disukai oleh responden

4. Bentuk konten publikasi seperti apa yang paling Anda sukai?



Berdasarkan grafik di atas dapat dinyatakan bahwa bentuk konten publikasi yang paling disukai oleh responden adalah webinar (24%). Kemudian disusul oleh konten videografis (19%), Ngobrol Pintar (18%), podcast (13%), komik (9%), lain-lain (8%), infografis (7%), dan Happy Monday (1%).

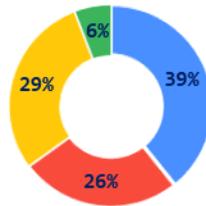
5) Agenda di youtube Direktorat Sekolah Dasar yang pernah diikuti oleh responden



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa agenda di youtube Direktorat Sekolah Dasar yang paling banyak diikuti oleh responden adalah Webinar (46%). Untuk agenda Happy Monday masih kurang yang mengikutinya, yakni sebesar 4%. Oleh karena itu, perlu digiatkan kembali program Happy Monday dengan tema-tema yang lebih menarik.

6) Waktu pelaksanaan webinar yang ideal

6. Kapan waktu pelaksanaan webinar yang ideal untuk Anda ikuti?



■ Pagi hari ■ Siang hari ■ Sore hari ■ Tidak menjawab

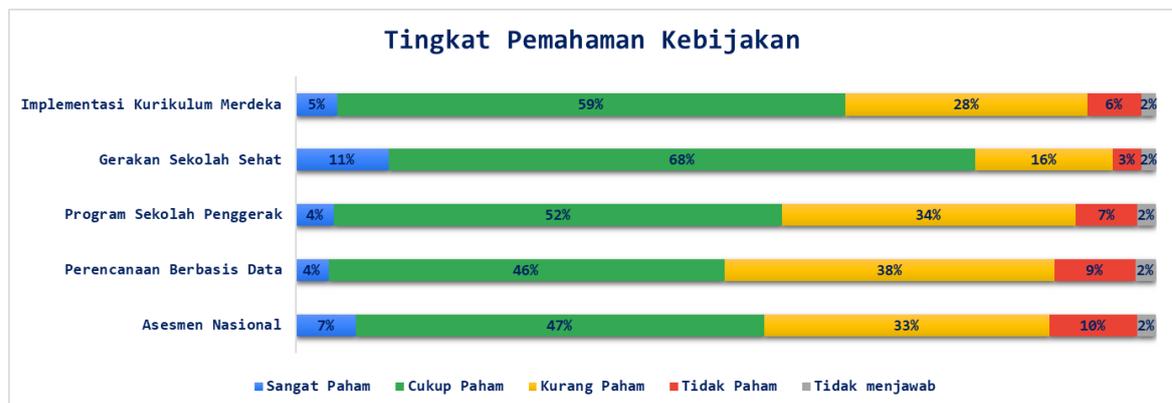
Dari grafik di atas dapat dinyatakan bahwa waktu pelaksanaan webinar yang ideal dilaksanakan pada pagi hari (39%). Kemudian sebesar 29% menyatakan bahwa pelaksanaan webinar yang ideal dilaksanakan pada sore hari (29%).

7) Informasi-informasi yang diperoleh dari GIAT SD



Melalui grafik tersebut dapat dilihat bahwa informasi yang paling banyak diperoleh responden di GIAT SD adalah seputar Kurikulum Merdeka (69%) kemudian informasi Gerakan Sekolah Sehat (38%), Program Sekolah Penggerak (24%), Asesmen Nasional (22%), Perencanaan Berbasis Data (14%), dan lain-lain (10%).

8) Tingkat Pemahaman Responden dalam berbagai Kebijakan

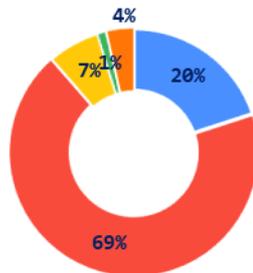


Grafik di atas menjelaskan tingkat pemahaman responden dari berbagai kebijakan (Implementasi Kurikulum Merdeka, Gerakan Sekolah Sehat, Program Sekolah Penggerak, Perencanaan Berbasis Data, dan Asesmen Nasional). Pemahaman responden paling tinggi pada kebijakan Gerakan Sekolah Sehat sedangkan pemahaman responden yang cukup kurang ada pada pemahaman

kebijakan Program Perencanaan Berbasis Data. Sehingga ke depannya dapat diperbanyak konten-konten mengenai Perencanaan Berbasis Data.

9) Pendapat responden mengenai informasi yang disajikan oleh GIAT SD

13. Bagaimana menurut Anda informasi yang disajikan di Media komunikasi dan informasi Direktorat Sekolah Dasar?

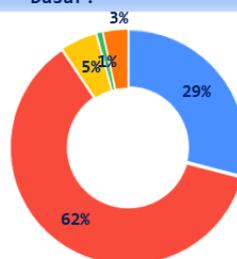


■ Sangat menarik ■ Cukup menarik ■ Kurang menarik ■ Tidak menarik ■ Tidak menjawab

Dari grafik di atas dapat dinyatakan bahwa sebesar 20% responden menyatakan bahwa informasi yang disajikan oleh GIAT SD sangat menarik dan 69% menyatakan cukup menarik. Terdapat 7% responden yang menyatakan bahwa informasi yang disajikan oleh GIAT SD kurang menarik dan 1% menyatakan tidak menarik.

10) Manfaat penyajian konten publikasi yang disajikan oleh GIAT SD dalam memahami kebijakan Sekolah Dasar

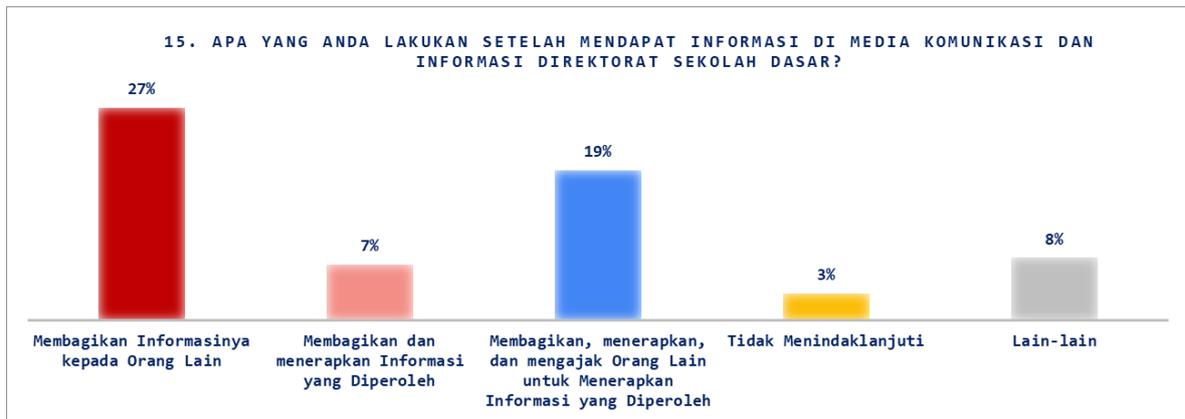
14. Apakah konten yang disajikan membantu Anda dalam memahami kebijakan Sekolah Dasar?



■ Sangat Membantu ■ Cukup Membantu ■ Kurang Membantu ■ Tidak Membantu ■ Tidak menjawab

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa konten yang disajikan GIAT SD cukup membantu dalam memahami kebijakan Sekolah Dasar.

11) Hal yang dilakukan responden setelah mendapat informasi dari GIAT SD



Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa hal yang dilakukan responden setelah mendapat informasi dari GIAT SD adalah membagi informasinya kepada orang lain (27%), membagikan, menerapkan, dan mengajak orang lain untuk menerapkan informasi yang diperoleh (19%), lain-lain (8%), membagikan dan menerapkan informasi yang diperoleh (7%), dan tidak menindaklanjuti (3%).

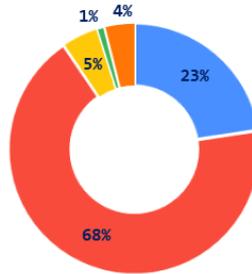
12) Dampak yang dirasakan responden dengan adanya konten-konten publikasi GIAT SD



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa dampak terbesar yang dirasakan oleh responden dengan adanya konten-konten publikasi GIAT SD adalah responden menjadi lebih tahu tentang update informasi seputar Sekolah Dasar (63%).

13)Penilaian tingkat kepuasan responden terhadap konten-konten publikasi GIAT SD

17. Berikan penilaian tingkat kepuasan Anda terhadap konten-konten publikasi Direktorat Sekolah Dasar?

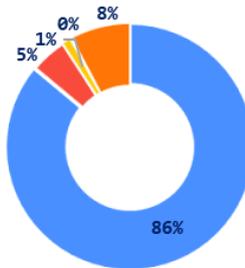


■ Sangat Memuaskan ■ Cukup Memuaskan ■ Kurang Memuaskan ■ Tidak Memuaskan ■ Tidak menjawab

Penilaian tingkat kepuasan responden terhadap konten-konten publikasi GIAT SD adalah sangat memuaskan (23%), cukup memuaskan (68%), kurang memuaskan (5%), tidak memuaskan (1%), dan responden yang tidak menjawab sebesar 4%.

14)Metode komunikasi yang paling efektif untuk menyebarkan informasi kebijakan Direktorat Sekolah Dasar

18. Metode komunikasi apa yang paling efektif menurut Anda untuk menyebarkan informasi kebijakan Direktorat Sekolah Dasar kepada sekolah dasar di seluruh Indonesia?

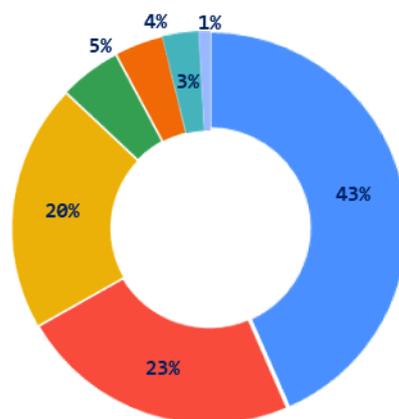


■ Media Sosial ■ Televisi ■ Media Cetak ■ Radio ■ lain-lain

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa metode komunikasi yang paling efektif menurut responden untuk menyebarkan informasi kebijakan Direktorat Sekolah Dasar kepada sekolah dasar di seluruh Indonesia adalah melalui media sosial (86%).

15)Media Sosial yang paling efektif untuk menyebarkan informasi kebijakan Direktorat Sekolah Dasar

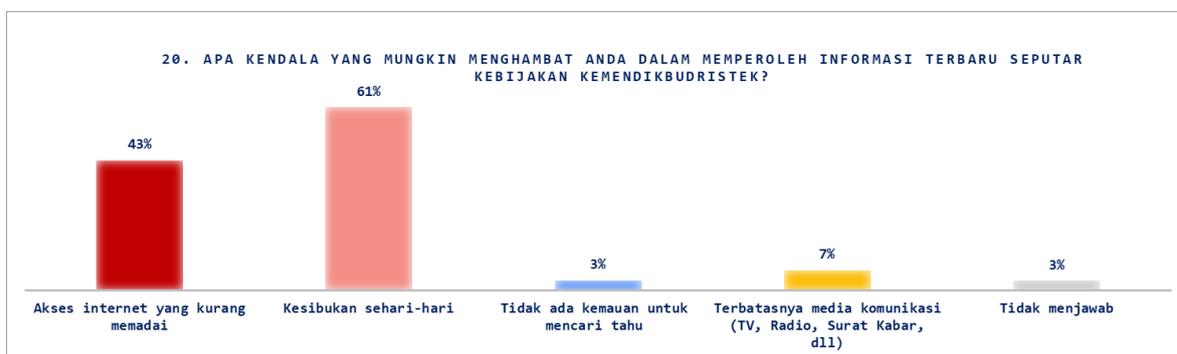
19. Jika pada nomor 18 = Media Sosial. Media sosial apa menurut Anda yang paling efektif untuk menyebarkan informasi kebijakan Direktorat Sekolah Dasar kepada sekolah dasar di seluruh Indonesia?



■ Youtube ■ Instagram ■ Facebook ■ Tiktok ■ Tidak menjawab ■ Lain-lain ■ Twitter

Berdasarkan grafik di atas dapat dinyatakan bahwa media Sosial yang paling efektif untuk menyebarkan informasi kebijakan Direktorat Sekolah Dasar adalah melalui Youtube (43%) kemudian disusul media sosial Instagram (23%) dan Facebook (20%).

16)Kendala responden dalam memperoleh informasi terbaru seputar Kebijakan Kemdikbudristek



Sebagian besar responden menyatakan bahwa kendala yang mungkin menghambat responden dalam memperoleh informasi terbaru seputar kebijakan Kemdikbudristek adalah kesibukan sehari-hari (61%) dan akses internet yang

kurang memadai (43%).

17) Nama *publik figure* yang menurut responden layak untuk menjadi influencer informasi dan edukasi seputar sekolah dasar



Berdasarkan gambar (*word cloud*) di atas dapat dinyatakan bahwa 5 (lima) *publik figure* yang menurut responden layak untuk menjadi influencer informasi dan edukasi seputar sekolah dasar adalah Maudy Ayunda, para guru, Najwa Shihab, Nadiem Makarim, dan Jerome Polin.

Selain pertanyaan tertutup melalui google form, survei juga dilakukan melalui proses diskusi. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Hasil Diskusi
1	Media sosial yang paling sering digunakan oleh respondens?	Respondens paling banyak menjawab Youtube, kemudian Instagram dan facebook, sedangkan untuk twitter dan tiktok hanya Sebagian kecil respondens
2	Apakah responden memiliki media sosial dan sekolah/dinas memiliki website?	Jawaban responden beragam, ada yang sudah memiliki website dan media sosial. Ada yang memiliki website namun belum memiliki media sosial, ada yang belum memiliki website dan media sosial, dan ada pula yang memiliki website namun jarang diaktifkan

3	Media informasi dan komunikasi seperti apa menurut responden yang paling efektif untuk menginformasikan kebijakan kepada pemangku kepentingan sekolah dasar?	Sebagian besar respondens menjawab Whatsapp group, dan sebagian lainnya menjawab melalui media sosial
4	Metode komunikasi seperti apa yang paling efektif menurut responden untuk menyebarkan informasi seputar kebijakan Kemendikbudristek kepada sekolah dasar di daerah 3T yang susah dijangkau internet?	Sebagian besar respondens menjawab didatangi secara langsung, ada juga yang menyarankan untuk membuat bahan publikasi melalui poster, infografis dan video-video yang disebar secara konvensional ke daerah
5	Bagaimana bentuk webinar yang menarik bagi responden?	Bentuk webinar yang menarik bagi responden adalah terdapat diskusi interaktif dengan narasumber, sehingga komunikasi tidak hanya satu arah, tetapi peserta dilibatkan secara aktif baik dalam proses pemahaman materi maupun tanya jawab
6	Informasi kebijakan apa saja yang ingin	Kurikulum Merdeka: <ul style="list-style-type: none"> • Modul Ajar dan Asesmen, serta

	<p>diketahui lebih lanjut oleh responden?</p>	<p>pembuatan perangkat ajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tentang P5 • Penilaian peserta didik terkait penilaian formatif dan sumatif • E Rapor • dll <p>Program Sekolah Penggerak:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tips lolos menjadi sekolah penggerak • Implementasi sekolah penggerak • Intervensinya apa saja • dll <p>Gerakan Sekolah Sehat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • BIAS • Sarpras untuk menunjang Gerakan Sekolah Sehat • Praktik sekolah sehat • dll <p>Perencanaan Berbasis Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolerasi PBD dengan ARKAS dan SIPLah • Cara praktiknya di ARKAS • Membaca dan menganalisa Rapor Pendidikan • Alternatif kegiatan yang dapat direalisasikan dalam PBD • Langkah-langkah PBD termasuk dari penyusunan RKJM • dll <p>Asesmen Nasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendataan responden AN • Kriteria sekolah mendapat Chromebook • Penanggulangan gangguan teknis selama
--	-----------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>AN berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasional penentuan 30 responden • Penyusunan soal AN • dll
7	<p>Apa detail masukan dan saran para responden untuk GIAT SD?</p>	<p>Membuat konten-konten menarik, sering berkunjung ke daerah untuk meliput praktek baik di sekolah, konten-konten yang disajikan dapat mewakili ragam kearifan lokal Indonesia</p>

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pelaksanaan Survei Efektivitas dan Dampak Konten Publikasi Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2022 dapat disimpulkan sbb:

1. Terdapat 39% responden belum mengetahui media komunikasi dan informasi Direktorat Sekolah Dasar (GIAT SD), sehingga sosialisasi GIAT SD perlu lebih digiatkan kembali.
2. Agenda di youtube Direktorat Sekolah Dasar yang paling banyak diikuti oleh responden adalah Webinar (46%). Untuk agenda Happy Monday masih kurang pengikutnya, yakni sebesar 4%. Oleh karena itu perlu digiatkan kembali program Happy Monday dengan tema-tema yang lebih menarik
3. Tingkat pemahaman responden yang cukup kurang terhadap kebijakan Kemendikbudristek khususnya pada pemahaman kebijakan Program Perencanaan Berbasis Data. Sehingga ke depannya dapat diperbanyak konten-konten mengenai Perencanaan Berbasis Data.
4. Dampak terbesar yang dirasakan oleh responden dengan adanya konten-konten publikasi GIAT SD adalah responden menjadi lebih tahu tentang update informasi seputar Sekolah Dasar.
5. Sebagian besar responden menyatakan bahwa media sosial yang paling efektif untuk menyebarkan informasi kebijakan Direktorat Sekolah Dasar adalah melalui Youtube (43%) kemudian disusul media sosial Instagram (23%) dan Facebook (20%).

B. Rekomendasi

Rekomendasi tindak lanjut dari pelaksanaan Survei Efektivitas dan Dampak Konten Publikasi Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2022 yaitu hasil analisis dapat dimanfaatkan untuk penyusunan konten-konten Sekolah Dasar yang lebih bermanfaat dan tepat sasaran.

Dokumentasi



